

STRATEGI PEMBELAJARAN SENI MUSIK DI SLB-G DAYA ANANDA SLEMAN

MUSIC LEARNING STRATEGY AT SLB-G DAYA ANANDA SLEMAN

Oleh: florentine wina kurniayu, prodi pendidikan seni musik fakultas bahasa dan seni universitas negeri yogyakarta
email: florentine.wina@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru seni musik pada kegiatan pembelajaran band di SLB-G Daya Ananda. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Fokus penelitian pada strategi pembelajaran seni musik di SLB-G Daya Ananda. Subjek penelitian adalah guru seni musik dan siswa yang mengikuti pembelajaran band di SLB-G Daya Ananda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan oleh guru seni musik di SLB-G Daya Ananda adalah: 1) prinsip individualisasi, dengan memberikan bahan pelajaran pada tiap siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing siswa; 2) kognitif, pola pikir setiap siswa bergantung pada kemampuan masing-masing siswa dalam mempelajari ilmu yang diberikan guru; 3) motivasi, guru melakukan pendekatan secara personal dan kelompok, karena setiap siswa memiliki karakteristik dan keterbatasan fisik yang berbeda; dan 4) evaluasi pembelajaran, guru mengevaluasi pembelajaran dengan cara meminta siswa memainkan lagu yang telah dipelajari.

Kata kunci: strategi pembelajaran, seni musik, SLB-G Daya Ananda

Abstract

This study aims to identify learning strategy used by music teacher in the learning class at SLB-G Daya Ananda. The method that used in this study is qualitative learning method. This study focused on learning strategy of music that applied at SLB-G Daya Ananda. Subject of this study is music teacher and students who follow band at SLB-G Daya Ananda. The result showed that strategy used by music teacher at SLB-G Daya Ananda are: 1) strategy of using the principle of individualization, by gave lesson for each student adjusted to their skill; 2) cognitive strategy, student's mindset depend on their abilities to learn what the teacher gave; 3) motivation strategy, the teacher did personal approach and group, because each students had different characteristic and disabilities; and 4) learning evaluate strategy, teacher evaluated study by asked the students to play songs they've learn.

Keywords: learning strategy, music, SLB-G Daya Ananda

PENDAHULUAN

SLB-G Daya Ananda merupakan Sekolah Luar Biasa di bawah naungan Yayasan Sayap Ibu. SLB-G Daya Ananda terletak di Desa Kadirojo II, Purwomartani Kalasan Sleman, merupakan sekolah khusus bagi anak-anak tuna ganda. Berdasarkan observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, saat pembelajaran seni musik di SLB-G Daya Ananda berlangsung media untuk menunjang pembelajaran masih kurang memadai. Meskipun alat-alat penunjang pembelajaran seni musik kurang memadai, siswa- siswi yang mengikuti pembelajaran band

masih bisa memainkan alat-alat musik mereka dengan baik. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat kekurangan baik dalam media maupun sarana prasarana, mereka tetap bisa mengikuti arahan yang diberikan oleh guru seni musik. Tidak hanya itu, mereka mampu mengikuti lomba band dan memboyong beberapa piala. Diantaranya Porsenitas SLB se-Kabupaten Sleman tahun 2013, SLB Daya Ananda meraih juara I. Posenitas provinsi DIY tahun 2013, SLB Daya Ananda meraih juara II. Porsenitas SLB se-Kabupaten Sleman tahun 2014, SLB Daya Ananda meraih juara II.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul “Strategi Pembelajaran Seni Musik Di SLB-G Daya Ananda Sleman.”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Moleong (2006: 44), penelitian kualitatif berlatar belakang alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, berpikir secara induktif, dan bersifat deskriptif. Penggunaan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif dipilih karena metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi serta dapat menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dengan informan. Informasi dan data diperoleh di lapangan melalui wawancara dan pengamatan secara langsung.

Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SLB-G Daya Ananda Sleman pada Februari-Maret 2105.

Subjek dan Informan Penelitian

Teknik pemilihan informan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Purposive Sampling* yaitu teknik pemilihan sampel yang tertuju kepada orang-orang yang memahami objek penelitian secara mendalam

(Bungin, 2009: 77). Informan dalam penelitian ini yaitu Bapak Zakaria Mohammad sebagai guru seni musik SLB-G Daya Ananda Sleman dan Yanuar Dwi Antoko (salah satu siswa yang mengikuti pembelajaran band). Subjek penelitian yaitu seluruh siswa peserta pembelajaran band.

Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan menggunakan instrumen wawancara diharapkan mampu mendapatkan data akurat yang tidak bisa dilihat secara kasat mata (Miles dan Huberman, 1992:24). Wawancara dilakukan dengan narasumber guru seni budaya, Bapak Zakaria Mohammad, dan siswa SLB-G Daya Ananda Sleman. Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap suatu gejala yang tampak pada objek penelitian (Sutrisno, 1987: 136). Untuk observasi dilakukan di lokasi penelitian dengan cara mengamati situasi, kondisi dan proses pembelajaran seni musik di SLB-G Daya Ananda Sleman. Data juga diperoleh melalui dokumentasi. Dokumentasi adalah pengumpulan data dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang terdapat pada objek penelitian guna melengkapi data yang belum terambil melalui observasi dan wawancara (Creswell, 2010: 269). Dokumentasi tertulis berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan dokumentasi tidak tertulis berupa video dan foto-foto. Pada penelitian ini, menggunakan teknik analisis interaktif yang terdiri dari empat komponen teknik analisis data, yaitu: teknik pengumpulan data, reduksi data, penyajian data

dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992: 19). Untuk mengkaji keabsahan data, digunakan triangulasi data (Moleong, 2006: 330).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Smart (2012: 98) berpendapat bahwa proses pembelajaran untuk anak-anak tuna grahita yang menggunakan *lesson study* dengan tiga langkah yang harus dilaksanakan: 1) menyusun rencana pembelajaran; 2) melaksanakan praktik pembelajaran; dan 3) evaluasi dan tindak lanjut.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, proses pembelajaran untuk anak-anak tuna ganda di SLB-G Daya Ananda menggunakan tiga langkah, yaitu:

a. Perencanaan pembelajaran

Tujuan pembelajaran dirancang guru sebelum mengadakan pembelajaran di kelas dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada silabus. Rencana pelaksanaan pembelajaran untuk tanggal 5 Maret 2015, standar kompetensinya adalah mengekspresikan diri melalui bermain musik dan kompetensi dasarnya adalah menampilkan sebuah permainan musik dalam bentuk band. Tujuan pembelajaran agar siswa dapat memainkan *fill in* (bagi siswa yang memainkan instrumen drum), siswa dapat memainkan pola bass yang sesuai dengan materi lagu (bagi siswa pemain bass), siswa dapat memainkan pola ritme keyboard yang sesuai dengan materi lagu (bagi siswa yang memainkan instrumen keyboard), siswa dapat menyanyikan materi lagu dengan baik, benar dan hafal (bagi siswa penyanyi). Materi pembelajarannya adalah lagu yang berjudul Masih Cinta yang dipopulerkan oleh Kotak dan lagu Ceria yang dipopulerkan oleh J-Rock.

Rencana langkah-langkah kegiatan pembelajaran: Pertemuan pertama pada tanggal 5 Maret 2015 dengan durasi 2 x 35 menit. Kegiatan awal, mendengarkan materi lagu Masih Cinta yang diputar melalui mp3 player, menirukan dan menyanyikan lagu tersebut.

Kegiatan inti, mendengarkan materi lagu secara berulang-ulang, melatih bagian intro lagu dan mempraktikkan apa yang telah dipelajari. Kegiatan akhir, mengevaluasi pembelajaran, dan memberikan motivasi. Pertemuan kedua tanggal 12 Maret 2015 dengan durasi 2 x 35 menit. Kegiatan awal, melatih kembali bagian intro yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan inti, melatih masing-masing siswa dengan materi lagu tersebut. Kegiatan akhir, mempraktikkan hasil latihan secara bersama-sama dalam bentuk band. Pertemuan ketiga tanggal 26 Maret 2015 dengan durasi 2 x 35 menit. Kegiatan awal mengulang apa yang telah dipelajari pada pertemuan sebelumnya. Kegiatan inti, menampilkan hasil latihan selama dua pertemuan sebelumnya. Tes praktik dilakukan dalam tiga kali kesempatan. Kegiatan akhir, mengevaluasi hasil tes praktek bersama-sama dengan siswa. Penilaian atau tindak lanjut: pada pertemuan ketiga, siswa menampilkan materi lagu secara utuh. Guru memberi penilaian terhadap penampilan mereka. Penilaian didasarkan pada aspek-aspek penilaian yang telah tercantum dalam rubrik penilaian. Hasil penilaian menentukan tindakan yang akan dilakukan selanjutnya. Sumber belajar yaitu lagu Masih Cinta yang dipopulerkan oleh Kotak dan lagu Ceria yang dipopulerkan oleh J-Rock. Media yang digunakan yaitu mp3 player.

b. Pelaksanaan pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran terdiri dari: materi lagu, sebagai berikut: Masih Cinta, Tinggal Kenangan, Ceria, Aku Memilih Setia, dan Pelan-Pelan Saja. Pemilihan materi lagu tersebut karena mudah dipelajari oleh anak disabilitas, lirik lagu mudah diingat, dan tempo moderato (sedang). Tetapi lagu yang paling sulit dimainkan oleh siswa adalah lagu “Ceria”. Hal ini dikarenakan tempo yang cepat, akor lagu lebih banyak, dan tergolong lagu baru untuk mereka.

Menurut Sugihartono (2007:81), metode pembelajaran berarti cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga dapat diperoleh hasil yang optimal. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran seni musik di SLB-G Daya Ananda adalah: metode ceramah (guru menerapkan selama pembelajaran berlangsung, dari awal, inti, sampai akhir pembelajaran), metode demonstrasi (guru mendemonstrasikan cara memainkan alat musik pada setiap siswa sesuai dengan alat musik yang dimainkan siswa), metode imitasi (siswa belajar memainkan alat musik dengan cara menirukan yang telah dimainkan oleh guru), metode *drill* (siswa belajar memainkan alat musik untuk sebuah lagu dengan cara menirukan yang telah dimainkan oleh guru secara berulang-ulang), metode Kodaly Hoffer (1983: 133), khusus untuk siswa tuna rungu guru menggunakan simbol tangan untuk mewakili setiap akor). Media pembelajaran menggunakan Mp3 player untuk memperdengarkan materi lagu yang akan dipelajari oleh siswa disabilitas.

Strategi penyampaian yang digunakan guru terdiri dari: Strategi Penggunaan Prinsip Individualisasi, guru menggunakan prinsip

individualisasi yaitu dengan cara memberikan bahan pelajaran pada tiap anak yang sesuai dengan kemampuan masing-masing anak (Apriyanto, 2012:63). Strategi kognitif, pola pikir setiap siswa disabilitas bergantung pada kemampuan masing-masing siswa dalam mempelajari ilmu yang telah diterimanya (Apriyanto, 2012:63). Strategi motivasi, salah satu cara memotivasi yang diterapkan di SLB-G Daya Ananda yaitu dengan cara membagikan permen sesuai pembelajaran seni musik agar para siswa merasa lebih senang. Selain itu penerapan sistem pertemanan antara guru dengan siswa agar siswa juga dilakukan agar mereka merasa nyaman saat pembelajaran seni musik, sehingga jika terhadap kesulitan saat pembelajaran seni musik lebih nyaman untuk mengutarakannya (Apriyanto, 2012:63).

c. Evaluasi pembelajaran

Pada akhir pembelajaran band, Bapak Ari melakukan evaluasi dengan cara mengarahkan siswa-siswinya untuk memainkan kembali materi yang telah dipelajari, sebagai contoh lagu “Masih Cinta” dimainkan kembali secara utuh dan menanyakan kesulitan apa saja yang dialami siswanya dalam memainkan lagu tersebut. Cara guru mengevaluasi sama dengan siswa normal, perbedaannya terletak pada standar penilaiannya.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi pembelajaran seni musik di SLB-G Daya Ananda. Berdasarkan hasil observasi, siswa yang mengikuti pembelajaran band di SLB Daya Ananda dapat berprestasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru seni musik di SLB-G Daya Ananda Sleman telah

menerapkan beberapa strategi yang dapat mengasah keterampilan anak-anak difabel dalam bermain band yang berguna untuk melatih motorik para siswa tersebut, yaitu strategi penggunaan prinsip individualisasi, strategi kognitif, strategi motivasi, dan evaluasi. Metode yang digunakan yaitu metode ceramah, demonstrasi, imitasi, *drill*, metode Kodaly, dan menggunakan media mp3 player sebagai penunjang pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mita Ambriani (2014) tentang “Strategi Pembelajaran Seni Musik untuk Peningkatan Prestasi Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Wates”. Hasil penelitian yang diperoleh menunjukkan bahwa strategi pembelajaran seni musik yang diterapkan yaitu: strategi persiapan pembelajaran, strategi pengelolaan pada masing-masing kelas, strategi penggunaan media pembelajaran, strategi pendekatan untuk memotivasi siswa, strategi evaluasi dan pengambilan nilai serta strategi pengembangan pengalaman belajar seni musik siswa. Penelitian sejenis juga dilakukan oleh Rahmadi Setiawan (2014) yang berjudul “Strategi Pembelajaran Angklung Pada Kegiatan Ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Tangerang”. Hasil penelitian yang diperoleh yaitu strategi pengelolaan, strategi penggunaan media pembelajaran, strategi pendekatan untuk memotivasi siswa, dan strategi evaluasi.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka penelitian tentang “Strategi Pembelajaran Seni Musik di SLB-G Daya

Strategi Pembelajaran Seni (Florentine Wina Kurniayu) 5
Ananda Sleman” dapat disimpulkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran, guru merencanakan pembelajaran seni musik dengan membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang terdiri dari standar kompetensi, kompetensi dasar, tujuan pembelajaran, langkah-langkah kegiatan pembelajaran, penilaian, dan media yang digunakan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan materi lagu Masih Cinta, Ceria, Tinggal Kenangan, Aku Memilih Setia, dan Pelan-Pelan Saja. Metode yang digunakan yaitu: metode ceramah, demonstrasi, imitasi, *drill*, dan metode Kodaly. Guru menggunakan *mp3 player* sebagai media pembelajaran. Strategi penyampaian yang digunakan guru yaitu strategi penggunaan prinsip individualisasi, strategi kognitif dan strategi motivasi. Pada evaluasi pembelajaran, guru mengevaluasi pembelajaran pada akhir pelajaran dengan cara mengarahkan siswa-siswinya untuk memainkan kembali materi lagu yang telah dipelajari. Cara guru mengevaluasi sama dengan siswa normal, perbedaannya terletak pada standar penilaian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini dapat diajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Memperbanyak agenda untuk mengikuti beberapa kegiatan pertunjukan band guna menambah pengalaman, meningkatkan kepercayaan diri siswa dan kemampuan siswa dalam bermain band.
2. Bagi sekolah supaya mengadakan stand keyboard yang bisa digunakan oleh anak tuna daksa, memperbaiki alat-alat musik yang sudah hampir rusak, mengganti

6 *Jurnal Pendidikan Seni Musik Edisi ... Tahun ..ke.. 20...*
microphone yang sudah rusak, menambah
kursi, mengganti senar gitar bass yang
sudah usang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanto, Nunung. 2012. *Seluk-Beluk Tunagrahita dan Strategi Pembelajarannya*. Jogjakarta: Javalitera.
- Bungin, Burhan. 2009. *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi Kebijakan dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Creswell, John W. 2010. *Reseach Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hoffer, Charles R. 1983. *Introduction to Music Education*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Miles, M.B. dan Huberman, A. Michael. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Smart, Aqila. 2012. *Anak Cacat Bukan Kiamat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Sugihartono, dkk., 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sutrisno. 2005. "Pemberdayaan Madrasah dalam Menghadapi Era Globalisasi." Dalam *Jurnal Pendidikan Agama Islam Vol. II, No.1*, 2005. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.